

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA  
DENGAN PENCEGAHAN RISIKO JATUH PADA  
LANSIA DI DESA LIMRAN KELURAHAN  
PANTOLOAN BOYA KECAMATAN  
TAWAELI**

**SKRIPSI**



**SINCE KRISNAWATI  
201401079**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

Since Krisnawati. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Risiko Jatuh Pada Lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli. Di bimbing oleh ibu Metrys Ndama dan ibu Maharani

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh keluarga lansia tentang pencegahan risiko jatuh yaitu lantai rumah tidak licin, wc kloset duduk dengan pegangan pada dinding, membatasi aktivitas lansia, dan menyediakan alat bantu jalan seperti tongkat, walker, kruk. Sikap adalah kemampuan keluarga lansia merespon positif atau negative terhadap suatu objek dalam melakukan pencegahan risiko jatuh yaitu keluarga membantu lansia berjalan, menyiapkan tongkat, wc dan kamar tidur lansia penerangannya cukup dan tidak menyilaukan. Pencegahan risiko jatuh adalah upaya yang dilakukan oleh keluarga lansia untuk mencegah terjadinya jatuh yaitu memperbaiki kebiasaan lansia, modifikasi lingkungan, latihan fisik. Data yang didapatkan dari kader posyandu lansia yang memakai tongkat sebanyak 7 orang sehingga lansia meminta bantuan keluarga dalam melakukan kegiatan sehari-hari terutama pada saat pergi ke kamar mandi. Tujuan penelitian ini untuk diketahuinya hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan pencegahan risiko jatuh pada lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 responden dengan tehnik pengambilan sampel *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan bahwa nilai  $p\ value\ 0,003 \leq 0,05$ . Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan penceghan risiko jatuh pada lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap Keluarga, Pencegahan Risiko Jatuh

## ABSTRACT

Since Krisnawati Correlation of Family's Knowledge and attitude with prevention of fall down risk toward elderly in Limran, Pantoloan Boya Region of Tawaeli Subdistrict. Guided by Metrys Ndama and Maharani.

Knowledge is something that knowing by family of elderly about prevention of fall down risk due to no slippery floor, we with wall handling, activities restriction and providing of walking device such as walker, stretcher, stick. Attitude is ability of elderly's family about positive and negative respond toward some object in prevention of fall down risk such as family could help them while walking, providing the stick, adeguate lightening in we and bedroom. Prevention of fall down risk is the effort that done by elderly's family in prevention of fall down such as elderly's habit properly, environment modification, physical exercise based on data of sub public health center that elderly who using the stick about 7 people, they need the helping of family member to use toilet/bathroom. The aims of this research to obtain the correlation of family's Knowledge and attitude with prevention of fall down risk toward elderly in Limran, Pantoloan Boya Region of Tawaeli subdistrict. This quantitative research with analyses and using cross sectional approached. Sampling number was 43 respondents that taken by simple random sampling technique. Data analysed by fischer's exact test and shown that P value:  $0,003 \leq 0,05$ . It shown that there is correlation of family's knowledge and attitude with prevention of fall down risk toward elderly in Limran, Pantoloan Boya Region of Tawaeli subdistrict.

Key words : knowledge, family's attitude, prevention of fall down.

## **PERYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Risiko Jatuh Pada Lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu.

Palu, 15 Agustus 2018

Since Krisnawati

Nim: 201401079

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA DENGAN  
PENCEGAHAN RISIKO JATUH PADA  
LANSIA DI DESA LIMRAN KELUARAHAN  
PANTOLOAN BOYA KECAMATAN  
TAWAELI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SINCE KRISNAWATI  
201401079**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 ini ialah Hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan pencegahan risiko jatuh pada lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli. Peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua (Bapak ABD Jamil Labaka dan Ibu Rahmatia Labudu) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. DR. Pesta Corry S, Dipl.Mw.,SKM., M.Kes., selaku ketua yayasan Widya Nusantara Palu. Dan selaku penguji utama yang telah memberikan kritikan dan saran yang bermanfaat untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
2. DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Sugeng Adiono, SE.,M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan banyak masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Metrys Ndama, S.SIT.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Maharani Farah Dhifa, M.Si.,Apt selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini
6. Kader posyandu lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
7. Kepada semua saudara saya yakni Irman, Firawati, Rifdai, Agung, Fadil, Rini, Indri yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa kepada keluarga tante, om, sepupu Wahyuni, Rahmat darmawan, dimas yang sudah mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Om kecil saya Arifki yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini

9. Kepada ka Adryan dank a Fandri yang selalu hibur saya saat saya sedih, pusing dengan skripsi ini dan selalu memberikan dukungan, motivasi agar saya segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman satu angkatan saya yakni angkatan VII 2014 terutama kelas IV B yang tidak henti-hentinya mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa kepada para sahabat saya, Mar'atun Saleha, Nurnaila, Rahayu Ningsih, Sendra Yulian, Asrianti, Ristiyani Hasmira Syam, yang telah memberi dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan juga kepada teman-teman saya Ernawati dan Okta yang selalu memberikan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga Istikomah yang membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 11 Agustus 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori	7
2.2 Kerangka Teori	26
2.3 Kerangka Konsep	27
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional	31
3.6 Instrumen Penelitian	32



3.7 Tehnik Pengumpulan Data	33
3.8 Analisa Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.2 Hasil	36
4.3 Pembahasan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli	36
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli	37
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pekerjaan di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli	37
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pendidikan di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli	38
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga Degan Pencegahan Risiko Jatuh Pada Lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli	38
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Risiko Jatuh Pada Lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli	39
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Pencegahan Risiko Jatuh pada Lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	27

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 kuesioner
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Uji Validitas
- Lampiran 8 Surat Balasan Telah Melakukan Uji Validitas
- Lampiran 9 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Hasil Output SPSS (Hasil Uji *Wilcoxon*)
- Lampiran 13 Hasil Output Uji Validitas
- Lampiran 14 Riwayat Hidup
- Lampiran 15 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jatuh merupakan masalah fisik yang sering terjadi pada lansia, jatuh salah satu penyebab utama dari kematian dan cedera pada populasi lanjut usia. Jatuh dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intrinsik dimana terjadinya gangguan gaya berjalan, kelemahan otot ekstremitas bawah, langkah yang pendek, kekakuan sendi, kaki tidak dapat menapak dengan kuat, dan kelambanan dalam bergerak. Sedangkan faktor ekstrinsik diantaranya lantai licin dan tidak merata, tersandung oleh benda-benda, kursi roda yang tidak terkunci, penglihatan kurang dan penerangan cahaya yang memperbesar risiko jatuh pada lansia (Nugroho 200).

*World Health Organization* (WHO) menyatakan di kawasan Asia Tenggara populasi lansia sebesar (8%) atau sekitar 142.000.000 jiwa. Pada tahun 2050 diperkirakan jumlah lansia meningkat 30 kali lipat. Pada tahun 2000 jumlah lansia sekitar 5.3000.000 (7,4%) dari total populasi, sedangkan pada tahun 2010 jumlah lansia 24.000.000 (9,77%) dari total populasi, dan tahun 2020 diperkirakan jumlah lansia sekitar 80.000.000 jiwa. Berdasarkan data jumlah penduduk usia lanjut di Indonesia sebanyak 18.861.820 jiwa, untuk Sumatra Barat yaitu sebanyak 595.305 jiwa penduduk usia lanjut (Depkes 2013).

(Kemenkes 2013) memperkirakan presentase penduduk lansia di Dunia pada tahun 1950-2050 akan terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2050 diperkirakan presentase lansia sebanyak (25,07%). Adanya peningkatan jumlah penduduk ini telah menjadikan Indonesia termasuk Negara yang memasuki era penduduk berstruktur lansia (*Aging Structure Population*) dan

menempati untuk ke empat terbanyak Negara berpopulasi lansia setelah Cina, India, dan Amerika (Ronawulan 2009).

Di Indonesia berdasarkan riset kesehatan dasar (Riskesdas) didapatkan proporsi cedera akibat jatuh pada lanjut usia (65 tahun keatas) sekitar (70,2%). Jumlah lansia di Indonesia tahun 2014 mencapai 18.000.000 jiwa dan diperkirakan akan meningkat menjadi 41.000.000 jiwa ditahun 2035, serta lebih dari 80.000.000 jiwa ditahun 2050. Satu dari empat penduduk Indonesia adalah penduduk lansia dan lebih mudah menemukan penduduk lansia dibandingkan bayi atau balita. Sebaran penduduk lansia pada tahun 2010, lansia yang tinggal di Desa sebesar 15.612.232 jiwa (9,97%) dan yang tinggal di Kota sebesar 12.380.321 jiwa (9,58%). Terdapat perbedaan yang cukup besar antar lansia yang tinggal di Desa dan di Kota. Perkiraan tahun 2020 jumlah lansia tetap mengalami kenaikan yaitu sebesar 28.822.879 jiwa (11,34%), dengan sebaran lansia yang tinggal di Kota lebih besar yaitu sebanyak 15.714.952 jiwa (11,20%) dibandingkan dengan yang tinggal di Desa yaitu sebesar 13.107.927 jiwa (11,51%) (Riyadina 2009).

(Susenus 2012) penduduk lansia menurut provinsi, presentase penduduk lansia paling tinggi ada di Provinsi Yogyakarta (13,04%) Jawa Timur (10,40%), Jawa Tengah (10,34%). Fenomena penuaan penduduk (*Aging Population*) di Indonesia kini telah berlangsung secara merata di hampir semua daerah, termasuk di Provinsi Sulawesi Tengah dan khususnya di Kota Palu. Selama periode 2000-2015, proses penuaan penduduk yang ditandai dengan meningkatnya jumlah dan proporsi penduduk lanjut usia (lansia), meningkat cukup signifikan. Berdasarkan data dari pusat statistik (BPS), penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2000 tercatat sebanyak 14.439.967 jiwa (7,18%) dari jumlah penduduk. Kemudian meningkat pada tahun 2010 menjadi 23.992.553 jiwa (9,77%) dan pada tahun 2015 menjadi 25.688.698 jiwa (11,34%). Kemudian di Provinsi Sulawesi Tengah, penduduk lansia pada tahun 2000 tercatat sebanyak 126.208 jiwa (5,8%) dari jumlah penduduk. Kemudian pada

tahun 2010 meningkat menjadi 174.900 jiwa (6,6%), pada tahun 2015 meningkat menjadi 209.700 jiwa dan diprediksikan pada tahun 2020 mencapai 260.900 jiwa (8,4%). Khususnya di Kota Palu, pada tahun 2000 jumlah penduduk lansia tercatat sebesar 8.968 jiwa (3,39%) dari jumlah penduduk. Jumlah ini meningkat pada tahun 2010 menjadi 16.958 jiwa (5,02%) kemudian meningkat pada tahun 2015 menjadi 18.469 jiwa (6,01%) (BPS 2016).

Peningkatan usia harapan hidup sangat berpengaruh terhadap usia lanjut dari tahun ke tahun, peningkatan usia lanjut berdampak pada populasi lanjut usia yang semakin banyak. Masalah yang sering terjadi akibat peningkatan jumlah populasi lansia, seperti kemunduran fisik sehari-hari, psikologis, dan social. Salah satu kemunduran fisik yang terjadi adalah *musculoskeletal* yaitu berkurangnya massa otot. Akibat kemunduran fisik tersebut ditemukan masalah fisik sehari-hari yang dialami oleh lansia, seperti risiko jatuh. Risiko jatuh terjadi akibat dari melemahnya otot-otot pada lansia. Survei masyarakat di Amerika Serikat didapatkan sekitar 30% lansia yang berumur lebih dari 65 tahun jatuh setiap tahunnya (Komariah 2012).

*World Health Organization* (WHO) prevalensi kejadian jatuh di Dunia juga cukup tinggi. Di Eropa sebesar (18-30%) lansia dilaporkan mengalami jatuh, sedangkan di Asia (Korea) angka jatuh pada lansia mencapai 20-40%). Sedangkan survey di komunitas Indonesia sekitar (30%) lansia diatas 65 tahun pernah mengalami jatuh setiap tahunnya dan separuh pernah jatuh lebih dari sekali. Bahkan pada lanjut usia diatas 80 tahun sekitar (50%) pernah mengalami jatuh (Probosuseno 2006).

(Darmojo & Martono 2002) pencegahan terjadinya jatuh pada lansia merupakan langkah yang perlu dilakukan karena bila sudah terjatuh pasti akan menyebabkan komplikasi, meskipun ringan tetap memberatkan kondisi lansia. Upaya pencegahan perlu dilakukan untuk meminimalisir kejadian jatuh pada lansia. Terdapat tiga usaha pokok pencegahan yang dapat dilakukan untuk mecegah terjadinya jatuh pada lansia, mengidentifikasi faktor risiko, keadaan

lingkungan rumah yang berbahaya yang dapat menyebabkan jatuh harus dilakukan. Ada pun upaya penilaian keseimbangan dan gaya berjalan dilakukan untuk berpindah tempat dan pindah posisi, penilaian postural sangat diperlukan untuk mengurangi faktor penyebab terjadinya jatuh. Keluarga merupakan *Support System* utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya. Keluarga memegang peran penting dalam perawatan terhadap lansia oleh sebab itu keluarga harus memiliki pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tau yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Maryam 2009). sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak apabila pengetahuan seseorang semakin baik maka perilakunya pun akan semakin baik. Akan tetapi pengetahuan yang baik tidak disertai dengan sikap maka pengetahuan itu tidak akan berarti (Purwanto 1999).

Data dari kader posyandu lansia mengatakan di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli pada tahun 2016 sebanyak 68 lansia, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 71 lansia, dan pada tahun 2018 sebanyak 75 lansia.

Hasil wawancara 1 kader posyandu lansia mengatakan di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli. Lansia memakai tongkat sebanyak 7 orang, sehingga lansia meminta bantuan keluarga dalam melakukan kegiatan sehari-hari terutama saat pergi ke kamar mandi. Berdasarkan data hasil wawancara diatas membuat peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan pencegahan risiko jatuh pada lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan pencegahan risiko jatuh pada lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Taweli”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Diketuinya hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan pencegahan risiko jatuh pada lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Taweli.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Diketuinya hubungan pengetahuan keluarga dengan pencegahan risiko jatuh pada lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli.
2. Diketuinya hubungan sikap keluarga dengan pencegahan risiko jatuh pada lansia di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Keluarga**

Sebagai dasar untuk mengembangkan tingkat pengetahuan dan sikap kelaurga yang baik, dalam menjalankan tingkat pencegahan jatuh untuk para usia lanjut didalam kelaurga. Memperoleh keterampilan, sikap, keterampilan yang spesifik dalam rangka peningkatan kesehatan usia lanjut.

### **1.4.2 STIKes Widya Nusantara Palu**

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dan dapat diterapkan didalam kehidupan.

### **1.4.3 Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat untuk dapat lebih memperluas ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan dan sikap keluarga dengan pencegahan risiko jatuh lansia di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar 1997. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2011. *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azizah, L.M. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus, R. & Budiman, 2013 *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Badan Pusat Statistik Kota Palu, 2008. *Kota Palu dalam Angka 2011 dan 2016*
- Bakhtiar, 2012. *Filsafat Ilmu, Edisi Refisi. Cetakan XI, PT Raja Grafindo Persada*, Jakarta.
- BKKBN, 2014 *Menuju Lansia Paripurna. BKKBN*. (diakses 3 september 2015) tersedia
- Darmojo, 2006. *Buku ajar geriatri ilmu kesehatan usia lanjut* (3 ed) jakarta : Balai penerbit FKUI
- B.R & Martono, H.H. 2004 *Buku Ajar Geriatrik*. Jakarta : FKUI
- Depkes RI, 2007 *Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan usia lanjut*
- RI, 2013. *Buletin Lansia, Diakses Pada Tanggal 23 Oktober 2016*
- Effendi, F&M., 2009. *Keperawatan komunitas teori & praktek dalam keperawatan*. JAKARTA: Salemba Medika
- Hidayat, A. 2007. *Riset Keperawatan dan tehnik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data Nurchasanah*, ed., Jakarta: Salemba Medika
- Komariah, S. 2012 *peran perawat dalam menurunkan insiden keselamatan pasien*
- Kemenkes, RI. 2013 *Gambaran Kesehatan Lanjut usia di Indonesia. Buletin Jendela* : Jakarta.

- Mubarok, M. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas Jilid II Teori dan Aplikasi Dalam Praktik dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas, Gerontik dan Keluarga*. Jakarta: Sagung Seto.
- 2012 *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika
- Maryam, S.R. 2011. *Pedoman Pencegahan Jatuh Pada Lansia Bagi Lansia di Rumah*. Jakarta: FKUI
- S.R. 2009. *Pengaruh keseimbangan fisik terhadap keseimbangan tubuh lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Wilayah DKI Jakarta*. Jakarta FKUI
- 2012 *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika
- Nugroho, W. 2008. *Gerontik & Geriatrik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- 2010. *Keperawatan gerontik dan geriatric*. Edisi ketiga, Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, 2010. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis (edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwanto, H. 1999. *Pengantar perilaku manusia untuk keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Probosuseno, 2006. *Mngapa Lansia Sering Tiba-Tiba Roboh?*. Diakses tanggal 12 Oktober 2016 pukul 14.00
- Rahayu, RA., 1996. *Askep Sosial Ekonomi Pada Lansia*. Makalah Penelitian Gerontik Tingkat Nasional.
- Riyadina, 2009. *Cedera akibat jatuh pada penduduk usia lanjut (usila) yang mengalami obesitas di indonesia* (ejournal. Litbang. Depkes.go.id diakses pada 5 oktober 2015).
- Suyanto, 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Jatuh Pada Lansia di panti wredha pucang gading semarang*.
- Susensus, 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Kementrian Kesehatan RI:Jakarta

- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tuti, 2012. *Proporsi dan faktor risiko kejadian jatuh pada lansia Di PTSW Unit Abiyoso, Sleman: yogyakarta*
- Wawan & Dewi, M., 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medik.
- World Health Organization 2012. angka harapan hidup indonesia meningkat.*